

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Busana atau pakaian merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Di era sekarang perkembangan *fashion* sangat cepat dan pesat. Banyak piliah orang untuk mendapatkan pakaian. Salah satunya dengan jasa jahit. Orang terbiasa memesan jasa jahit di salah penjahit yang sudah menjadi langganan. Namun ada kendala dalam memesan jasa jahit secara langsung atau manual yaitu, harus datang ke tempat penjahit langsung, terkadang pesanan jahit penjahit langganan terlalu banyak sehingga penjahit menolak jasa. Terkadang ketika penjahit banyak pesanan jahit, tidak bisa memastikan waktu selesai dari pesanan jahit.

Orang lebih memilih membeli pakaian jadi di mall atau toko baju dari pada membuat pakaian ke penjahit karena faktor tersebut di atas. Apalagi di jaman sekarang internet semakin maju, orang lebih memilih membeli pakaian online karena lebih efisien dan murah. Akan tetapi terkadang timbul masalah kembali, kesesuaian antara pakaian yang dilihat di media online dengan pakaian yang telah dibeli sangat berbeda, hal ini merugikan konsumen. Ekspektasi yang diharapkan pada pakaian yang dipajang sangat berbeda. Pedagang online banyak yang mementingkan kuantitas daripada kualitas pakaian yang dijahit, karena kebutuhan akan permintaan barang sangat banyak dan demi kepentingan harga juga yang ditawarkan untuk pasar. Dari berbagai permasalahan di atas memberikan alternatif membuat pesanan jahit online yang bisa mengkarakterkan setiap konsumen atau pelanggan. Sehingga pelanggan bisa memilih sendiri kain dan memasukan ukuran sendiri yang ingin membuat pakaian ukuran *costum* atau pakaian yang sesuai dengan ukuran badan konsumen.

Sekarang sudah banyak penjahit online diantaranya ada yang masih menggunakan sosial media dan ada pula yang sudah membangun *website* rumah jahit sendiri.

Dengan memilih penjahit atau rumah jahit online sendiri, konsumen akan diberikan kepuasan dalam kualitas hasil pakaian tersebut. Jika pakaian yang dipesan tidak sesuai, konsumen lebih mudah menyampaikan kekurangan ke penjahit langsung agar cepat ditindaklanjuti dengan memperbaiki.

Di dalam *website* jahit online saat ini, penulis melihat masih terdapat kelemahan dalam order jahit, yaitu pemantauan kinerja penjahit ke konsumen. Dalam salah satu *website* rumah jahit, proses pemesanan jasa jahit berhenti hanya pada informasi kontak dari *website* rumah jahit tersebut, sehingga pelanggan harus komunikasi lebih lanjut tanpa menggunakan satu pintu yaitu *website* tersebut. Komunikasi yang diterapkan masih membingungkan pihak konsumen dan tidak terstruktur. Oleh karena hal ini menjadi salah satu permasalahan penting yang melatarbelakangi pembuatan tugas akhir ini dan nantinya menghasilkan solusi bentuk rancang bangun *website* jahit yang diinginkan yaitu *website* jahit satu pintu yang menangani pemesanan, pemantauan dan pengiriman jahit dalam satu *website*. Sebagai acuan, *website* nantinya akan berfokus untuk pembuatan pakaian wanita yaitu mengkhususkan untuk busana muslim dan batik.

1.2 Perumusan Masalah

Latar belakang yang telah teruraikan dapat disimpulkan berbagai masalah yang dihadapi sebagai berikut:

- Bagaimana *website* jahit memberikan alternatif untuk memesan jasa jahit pakaian kepada konsumen.
- Permasalahan pemantauan order jahit bisa dilihat oleh konsumen/pelanggan.
- Bagaimana komplain tentang order jahit bisa dilakukan dan dikerjakan dengan baik oleh admin dan penjahit.

1.3 Pembatasan Masalah

Lingkup Perencanaan *website* ini sebenarnya sangat luas, merujuk dari latar belakang dan masalah yang dihadapi sangat berbagai macam, oleh karena itu pembatasan masalah mengenai perencanaan dan pembuatan *website* media penjahit khusus untuk model busana muslim dan batik untuk busana wanita. Karena sebagai

contoh dan mode yang paling banyak adalah pakaian wanita. Dibatasi dengan modul tentang pemesanan, pembayaran, dan pengiriman.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembuatan *website* jahit ini untuk membangun *website* yang informatif dan menarik tentang pelayanan jasa penerimaan jasa jahit, serta memudahkan pelanggan dalam memesan jasa jahit, selain itu bagi penjahit merupakan media untuk memajang hasil karya yang telah dibuat, agar bisa dikenal oleh masyarakat pengguna *Internet*.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang ingin dicapai dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah pemesanan, pemantauan dan hasil dari jasa jahit yang diberikan oleh *website* jahit nantinya konsumen bisa melihat dan sebagai salah satu alternatif ke depannya dalam memesan jasa jahit. Yang kedua bagi admin atau pemilik rumah jahit adalah melebarkan usaha jahit yang ditekuninya bisa mendatangkan lapangan pekerjaan untuk para penjahit disekitarnya. Ketiga bagi penjahit, memberikan keuntungan tambahan pekerjaan dan penghasilan, selain itu bisa belajar selera konsumen sebagai pelanggan jahitnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini disusun dengan cara sistematis agar mempermudah penulis maupun pembaca dalam mempergunakan laporan ini, adapun sistematika penulisan tugas akhir ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang pembuatan laporan tugas akhir, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi berbagai landasan teori yang digunakan untuk menunjang analisa masalah sebagai acuan untuk menyusun tugas akhir.

BAB III PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini dijelaskan tentang langkah-langkah perancangan dan pembuatan, diantaranya yaitu : deskripsi Sistem, pengembangan sistem, analisa, disain, pengujian.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini akan dibahas proses pembuatan program atau prosedur-prosedur, serta tampilan antar muka terhadap aplikasi *website* yang dibuat maupun pengujian sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan mengenai laporan tugas akhir dan saran untuk pengembangan ke depan.